

Determinan kepatuhan bidan di desa terhadap standar antenatal care./ Guspianto Guspianto

Guspianto, author

Deskripsi Lengkap: <http://lontar.ui.ac.id/detail?id=20450493&lokasi=lokal>

Abstrak

Upaya menurunkan kematian ibu menjadi prioritas utama program pembangunan kesehatan nasional. Pelayanan antenatal care (ANC) menjadi

bagian dari 'Empat Pilar Safe Motherhood' sebagai kebijakan Kementerian

Kesehatan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI).

Kualitas layanan ANC dari aspek kinerja bidan di desa diukur antara lain

dengan parameter tingkat kepatuhan terhadap standar ANC dalam memberikan kepuasan kepada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor yang berhubungan dengan kepatuhan bidan di desa

terhadap standar ANC. Desain penelitian cross sectional ini menggunakan

data sekunder Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi dengan sampel

165 bidan di desa. Penelitian ini menemukan tingkat kepatuhan bidan di desa terhadap standar ANC masih di bawah standar minimal sekitar 74,28%.

Berbagai faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan bidan di desa terhadap standar ANC adalah supervisi, pengetahuan, dan komitmen organisasi. Supervisi merupakan faktor yang paling dominan dan faktor pengetahuan merupakan perancu hubungan faktor supervisi dan komitmen organisasi dengan tingkat kepatuhan terhadap standar ANC. Disarankan untuk melaksanakan upaya supervisi secara kontinu dan komprehensif diawali dari pengukuran tingkat kepatuhan, mengidentifikasi permasalahan,

melakukan upaya perbaikan, dan memberikan umpan balik sehingga mutu

pelayanan kesehatan khususnya ANC dapat terus ditingkatkan.

Efforts to reduce maternal mortality is national health development program

priority. Antenatal care (ANC) became part of the 'Four Pillars of Safe

Motherhood' as a policy of the Ministry of Health to accelerate the reducing

of maternal mortality rate (MMR). The quality of ANC in terms of performance of services are measured by village midwives compliance towards

the ANC standards in giving satisfaction to pregnant women. This study

aimed at identifying factors that influenced compliance rate of village midwives towards ANC standards.

This is a cross sectional study using se-

condary data from District Health Office Muaro Jambi, using 165 village midwives as sample. This study found that compliance rate of village midwives

is still below the minimum ANC standard, 74,28%. This study proved that

factors that influence compliance of village midwives to ANC standards are

supervision, knowledge, and organizational commitment. Supervision is the

most dominant factor and knowledge is the confounder factor in the relationship between supervision and organizational commitment to compliance towards ANC standards. It is recommended to carry out continuously

and comprehensive supervision by measuring compliance, identify problems, make improvements, and provide feedback so that quality of health

care especially ANC could continuously improved.